

Intisari

Latar Belakang: Koordinasi lintas sektor merupakan hal yang penting dalam pengembangan kota sehat. Kota sehat pertama kali dicanangkan oleh Menteri Dalam Negeri tahun 1998 dan diberlakukan pada tahun 2005 dengan keluarnya surat keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor: 34 tahun 2005 dan Nomor: 1138/Menkes/PB/VIII/2005 tentang pedoman penyelenggaraan kabupaten/kota sehat. Kota Yogyakarta telah memperoleh penghargaan *swasti saba wistara* tingkat nasional pada tahun 2007, 2009, 2011, 2013 dan 2015, atas hasil kerja sama antara Forum Kota Sehat dan Tim Pembina Kota Sehat.

Tujuan Penelitian: Untuk mengevaluasi mekanisme koordinasi lintas sektor Forum Kota Sehat Kota Yogyakarta dan mengetahui strategi yang dilakukan untuk meningkatkan koordinasi lintas sektor.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif menggunakan rancangan studi kasus. Subjek pada penelitian ini adalah Ketua Forum Kota Sehat, Sekretaris Forum Kota Sehat dan subjek tambahan dari dinas terkait sebanyak 7 orang sesuai dengan jabatan kedinasan. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka dilengkapi dengan bukti-bukti seperti SK Walikota tentang tim Forum Kota Sehat dan pedoman penyelenggaraan kabupaten/kota sehat.

Hasil: Kota sehat yang dipersepsikan oleh tim Forum Kota Sehat adalah pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan kewilayahan, mewujudkan masyarakat yang sehat, membudayakan hidup bersih dan sehat, dukungan promosi pariwisata untuk kota sehat. Kegiatan kota sehat meliputi rapat pertemuan, usulan kelurahan siaga, menentukan prioritas tatanan unggulan untuk dilakukan pembinaan oleh FKS dan tim pembina kota sehat. Saling ketergantungan antara tim Forum Kota Sehat dan tim pembina kota sehat dilakukan dengan komunikasi serta pengambilan keputusan program kota sehat dalam pemilihan tatanan yang diunggulkan dengan selalu berkoordinasi, sehingga ego sektoral dalam penyelenggaraan kota sehat tidak muncul lagi dan bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing SKPD. Strategi pengembangan kota sehat menunjukkan koordinasi lintas sektor dengan melibatkan dukungan dari walikota, tim Forum Kota Sehat serta kepala-kepala SKPD untuk menentukan lokasi-lokasi unggulan dalam pemilihan tatanan program kota sehat.

Kesimpulan: Penyelenggaraan program kota sehat memerlukan adanya komitmen dari pengurus tim Forum Kota Sehat yang ditetapkan dengan surat keputusan wali kota dan pembentukan sekretariat untuk pelaksanaan kegiatan kota sehat, pembentukan badan hukum untuk mendapatkan dana hibah dari lembaga pemerintah dan swasta.

Kata kunci: koordinasi, Forum Kota Sehat Kota Yogyakarta

Abstract

Background: The coordination sector across constitute the important thing in development of the healthy city. The firstly of healthy city where is legitimated by Minister Internal Affairs in 1998 and be validated in 2005 when it is come out the collective decision letter by Minister inside of the country and the Health Minister who is number 34 in 2005 and number: 1138/Menkes/PB/VIII/2005/ The talked about directive implementation of regency the healthy city. Yogyakarta city got the appreciation *swasti saba wistara* that It is national level in 2007, 2009, 2011, 2013, and 2015. The result of cooperation between forum the healthy city and builder team of the healthy city.

Objectives: In order to evaluation of coordination mechanism sector across forum the healthy city Yogyakarta and to know the strategy that to do for increase coordination sector across.

Methods: This methodology constitute of the kind descriptive methodology with qualitative method that use plan case study. The subject in this methodology were the Chairman forum of the healthy city, the Secretary forum of the healthy city and addition subject from the related official as many as seven people who is appropriate the official position. The instrument that use is the deepest interview directive with open question that complete the proof such as Mayor SK on forum team of the healthy city and directive implementation regency or the healthy city.

Results: The healthy city where is perception by forum team of the healthy city is society empowerment, area empowerment, bring into reality the healthy society, civilize of the clean life and health, tourism promotion support for the healthy city. The purpose of the healthy city is bring into reality save city, comfortable, priority to process approach than target. The activity of healthy city comprise meeting, suggestion of political district administered by a village chief, determine of excellent arrangement priority for founding by FKS and founding team the healthy city. Keep dependent between forum team the healthy city and founding team the healthy city where is to do with communication and also take program decision the healthy city in the arrangement election that be excellent which It always coordination so that sector egoism in implementation the healthy city where isn't appear and keep working as the point task and the function of SKPD. The strategy of the healthy city development that indicate coordination sector across with involve the support from the Mayor Yogyakarta, forum team the healthy city also the head offices SKPD for determine excellent locations in election program arrangement of the healthy city.

Conclusion: The program implementation of the healthy city where is It be need to commitment Yogyakarta from forum team management the healthy city where is be persistent which Mayor decision letter and Secretary establishment for the activity implementation of the healthy city, establishment the part of law for to get donation from government institute and private.

Key Words: coordination, The Healthy City of Yogyakarta Forum.